



Kearifan Lokal Sebagai Implementasi P5 Pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Cilegon

Fredy Kusuma Nugraha^{1*}, Naufal Taufiqul Hakim², Maya Saralina³, Ilham Akbar Darmawan⁵, Ngadiana⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi penulis: 2283200032@untirta.ac.id

Abstract. *This research focuses on the performance of local wisdom works commemorating the birthday of the Prophet Muhammad SAW as a form of implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) which aims to preserve and introduce traditions and culture in Banten to students at SMK Negeri 1 Cilegon which has implemented the independent curriculum Study. This research uses qualitative methods with data collection in the form of observations, interviews and documentation. The results of this research are the high enthusiasm of students at SMK Negeri 1 Cilegon in celebrating the birthday of the Prophet Muhammad SAW at school.*

Keywords: *Independent Curriculum, Prophet's Birthday, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Tradition.*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada pagelaran karya kearifan lokal peringatan maulid Nabi Muhammad Saw sebagai bentuk pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk melestarikan dan mengenalkan tradisi serta budaya yang ada di Banten kepada peserta didik di SMK Negeri 1 Cilegon yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu tingginya antusias peserta didik di SMK Negeri 1 Cilegon pada kegiatan perayaan maulid Nabi Muhammad Saw di sekolah.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Maulid Nabi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Tradisi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dari pendidikan yang ditempuh oleh manusia akan mencerminkan sifat dan sikap dari tiap individu, dimana Pendidikan merupakan suatu investasi seumur hidup sebagai menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Makna lain dari Pendidikan ialah rangkaian untuk mendorong kemandirian, membangun karakter yang melestarikan budaya dan tradisi Indonesia, serta berkembangnya keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Didalam Pendidikan dikenal dengan adanya kurikulum, saat ini kurikulum yang terbaru yang banyak diterapkan di sekolah yaitu kurikulum merdeka belajar. Salah sat program dari kurikulum merdeka adalah P5 atau singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki tujuan untuk menyediakan peluang atau kesempatan kepada peserta didik untuk berkarya. Maulid nabi merupakan salah satu kegiatan dari P5 yang bertema kearifan lokal, yang mana maulid nabi

merupakan suatu perayaan tradisi yang umumnya dirayakan oleh masyarakat Indonesia khususnya di Banten.

KAJIAN TEORITIS

Tradisi merupakan sesuatu yang sudah ada sejak lama dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tradisi merupakan contoh nyata dari rasa semangat penduduk Indonesia, dimana Indonesia sendiri memiliki banyak tradisi dari berbagai penjuru provinsi bahkan pulau. Dalam acara atau keadaan tertentu, masyarakat Indonesia mempunyai banyak tradisi dan kebiasaan yang diwariskan. Masyarakat melihat tradisi sebagai aktivitas religius yang mengandung nilai sosial serta sesuai dengan kebutuhan lingkungan mereka (Warisno, 2017). Kearifan lokal memiliki banyak ragam sehingga banyaknya ruang pembatas. Kearifan lokal merupakan suatu ilmu tentang pandangan kehidupan yang mempunyai wujud seperti kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar yang merupakan sebuah warisan dari generasi ke generasi (Njatrijani, 2018). Salah satu tradisi dan kearifan lokal yang ada di Indonesia ialah perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw. Beberapa waktu setelah Nabi Muhammad wafat, perayaan Maulid Nabi berkembang di umat islam dan digunakan untuk menghormati serta mengingat kebesaran dan keteladanan Nabi Muhammad dengan berbagai kegiatan budaya, ritual, dan keagamaan dilingkungan sekitar (Yunus, 2019).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah program kurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan upaya mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang dibangun berdasarkan standar kompetensi kelulusan. Kegiatan ini disingkat dengan sebutan P5. P5 dilaksanakan dengan fleksibilitas dalam hal konten, kegiatan, dan jadwal pelaksanaan. P5 dipisahkan dari kurikulum inti. Tujuan, materi, dan kegiatan proyek tidak harus terkait langsung dengan tujuan dan tema kurikulum inti (Satria, 2022). Profil Pancasila ini mencakup kompetensi yang harus dimiliki, yaitu yang pertama, memiliki keyakinan dan keimanan yang kuat, bermoral, dan bertakwa. Kemudian kedua, mampu memiliki kemandirian. Lalu ketiga, memiliki kemampuan berpikir secara kritis. Keempat, kreatif, Kelima, bersedia untuk bekerja sama (gotong royong). Keenam menghargai dan memahami keragaman global (Rusnaini, 2021).

Kurikulum merdeka belajar merupakan suatu kurikulum terbaru dari Kemendikbud. Kurikulum ini bermakna sebagai suatu rancangan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan peluang kepada peserta didik supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan

tenang, nyaman, gembira, tanpa tekanan. Selain itu, kurikulum merdeka ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan minat dan bakat yang dimiliki (Rahayu, 2022). Kurikulum ini memprioritaskan pembentukan profil siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Penting untuk dicatat bahwa kurikulum merdeka tidak diterapkan secara langsung di semua lembaga pendidikan, tetapi diperkenalkan secara bertahap. Dengan kata lain, kurikulum ini tidak menjadi mandat nasional secara seketika (Kurniawaty, 2022). Ciri khas metode pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk lebih mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dapat melakukan penyelidikan, evaluasi, interpretasi, dan sintesis. Meskipun model pembelajaran berbasis proyek memiliki manfaat besar bagi peserta didik, namun jarang diterapkan oleh pendidik karena memerlukan persiapan yang cukup dan memakan waktu yang lama dalam pelaksanaannya (Dewi, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Cilegon dengan waktu penelitian pada bulan September 2023. Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan ketua jurusan Teknik Otomasi Industri dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Cilegon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Cilegon merupakan salah satu SMK negeri yang ada di Kota Cilegon dengan memiliki 9 konsentrasi kejuruan diantaranya yaitu Teknik Elektronika Industri, Teknik Mekatronika, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Gambar Mesin, Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur, Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Sistem Jaringan dan Aplikasi. SMK Negeri 1 Cilegon telah menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai acuan proses pembelajarannya. Salah satu program dari kurikulum tersebut yaitu adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Salah satu kegiatan P5 yang diadakan bertema “Kearifan Lokal” sebagai kegiatan perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw 1445 H. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari yaitu dimulai pada tanggal 25 September 2023 sampai 29 September 2023.

Kegiatan P5 tentang Maulid Nabi Muhammad Saw di lingkungan sekolah bertujuan supaya siswa-siswi dapat mengambil hikmah serta mempelajari perjuangan hidup Nabi Muhammad Saw. Maulid Nabi di SMK Negeri 1 Cilegon mengadakan berbagai macam lomba yang mana diantaranya yaitu lomba MTQ, adzan, ceramah, dan panjang maulid. Sistem lomba yang disusun oleh panitia yaitu tiap kelas dari kelas 10 sampai kelas 13 mengirimkan perwakilan masing-masing 1 orang pada tiap mata lomba yang diadakan, kecuali lomba panjang maulid. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan lomba perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw di SMK Negeri 1 Cilegon.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Maulid Nabi SMKN 1 Cilegon

Salah satu tradisi perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw yang ada di Banten ialah arak-arakan panjang maulid. Panjang maulid ini dibuat sekreatif mungkin yang berisi berbagai macam seperti uang atau sembako. Adapun panjang maulid yang dibuat oleh setiap kelas berisikan uang dari hasil sumbangan persiswa sesuai kesepakatan bersama. Arakan Panjang maulid ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 September 2023. Panjang maulid yang telah dibuat tiap kelas dikumpulkan dilapangan untuk dinilai oleh dewan guru. Berikut merupakan dokumentasi arak-arakan panjang maulid di SMK Negeri 1 Cilegon.



Gambar 2. Kegiatan Arak-arakan Panjang Maulid SMKN 1 Cilegon

Uang pada panjang maulid tersebut akan dikumpulkan untuk pembangunan masjid sekolah dan dibagikan ke anak yatim. Kegiatan ini ditutup dengan diadakannya pengajian akbar pada hari jum'at taggal 29 September 2023. Diketahui bahwasanya kegiatan ini rutin dilakukan tiap tahunnya oleh pihak sekolah. Dari keterangan tersebut menghasilkan dampak positif bagi karakter siswa-siswi karena menjadi lebih mengenal tradisi yang ada di Banten, selain itu dilihat dari antusias yang tinggi dari siswa-siswi menambah suasana yang baik dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema kearifan lokal yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Cilegon tiap tahunnya menumbuhkan dampak baik bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Cilegon, karena dari kegiatan ini dapat melestarikan tradisi yang ada sejak dahulu. Peneliti mengharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan supaya tradisi tidak terputus dan peserta didik dapat mempelajari keteladanan dari sifat dan sikap Nabi Muhammad Saw.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal UPI*, 19(2), 213-226.
- Kurniawaty, I. &. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Njatrijani. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Jurnal Gema Keadilan*, 5(1), 16-31. .

*Kearifan Lokal Sebagai Implementasi P5 Pada Kurikulum Merdeka
di SMK Negeri 1 Cilegon*

- Rahayu, R. R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rusnaini, R. R. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230.
- Satria, R. A. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 137.
- Warisno, A. (2017). Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 2(2), 69-97.
- Yunus, M. (2019). Peringatan Maulid Nabi. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 35-41.